

BAB I PENDAHULUAN

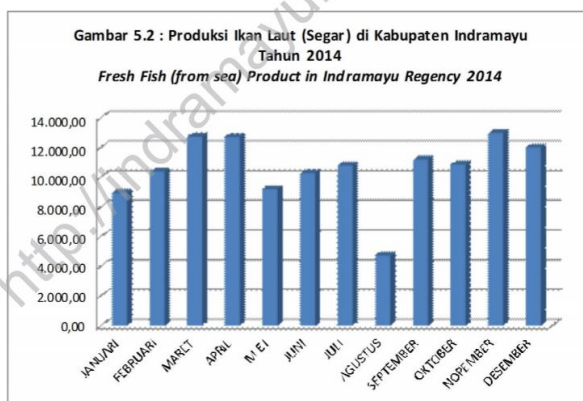
1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki banyak wilayah laut, pesisir, dan pulau-pulau kecil yang luas dan bermakna strategis sebagai pilar pembangunan ekonomi nasional. Selain memiliki nilai ekonomis, sumber daya kelautan juga mempunyai nilai ekologis, di samping itu, kondisi geografis Indonesia terletak pada geopolitis yang strategis, yakni antara lautan Pasifik dan lautan Hindia yang merupakan kawasan paling dinamis dalam arus percaturan politik, pertahanan, dan kemandirian dunia. Kondisi geo-ekonomi dan geo-politik tersebut menjadikan sektor kelautan sebagai sektor yang penting dalam pembangunan nasional.

Khusus untuk perikanan tangkap potensi Indonesia sangat melimpah sehingga dapat diharapkan menjadi sektor unggulan perekonomian nasional. Untuk itu potensi tersebut harus dimanfaatkan secara optimal dan lestari, tugas ini merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, masyarakat, dan pengusaha guna meningkatkan pendapatan masyarakat dan penerimaan negara yang mengarah pada kesejahteraan rakyat.

Data Food Agriculture Organization (FAO) mengungkapkan bahwa pada tahun 2009, populasi penduduk dunia diperkirakan mencapai 6,8 miliar jiwa dengan tingkat penyediaan ikan untuk konsumsi sebesar 17,2 kg/kapita/tahun. Pada tahun yang sama, tingkat penyediaan ikan untuk konsumsi Indonesia jauh melebihi angka masyarakat dunia, yaitu sebesar 30kg/kapita/tahun. Perlu diketahui bahwa tren laju pertumbuhan penduduk dunia menuntut peningkatan produksi ikan. (Humas, 2016). Peluang pengembangan usaha perikanan Indonesia memiliki prospek yang sangat tinggi. Potensi ekonomi sumber daya kelautan dan perikanan yang dapat dimanfaatkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi diperkirakan mencapai USD 82 miliar per tahun.

Indramayu termasuk kabupaten yang menyumbang kontribusi besar dalam hal perikanan di Jawa Barat. Berdasarkan data dari Diskanla Kabupaten Indramayu, sepanjang Januari – Desember 2016, produksi ikan yang didaratkan di 14 tempat pelelangan ikan yang ada di Kabupaten Indramayu mencapai Rp 464.529.060.185. Jumlah itu belum termasuk produk perikanan dari budidaya yang ada di Kabupaten Indramayu.



**PRODUKSI IKAN LAUT (SEGAR) DIRINCI PER BULAN
DI KABUPATEN INDRAMAYU TAHUN 2014**
Fresh Fish (From Sea) Product
By Month in Indramayu 2014

KECAMATAN	Jumlah Produksi (Ton)	Nilai Produksi (rupiah)
(1)	(2)	(3)
JANUARI	8.945,47	150.947.855,69
FEBRUARI	10.377,15	175.105.087,72
MARET	12.729,38	214.798.133,37
APRIL	12.708,14	214.439.663,69
M E I	9.189,26	155.061.469,61
JUNI	10.288,29	173.806.832,65
JULI	10.795,78	182.169.812,67
AGUSTUS	4.730,08	79.816.367,01
SEPTEMBER	11.591,07	188.840.449,38
OKTOBER	10.855,14	183.138.124,34
NOPEMBER	12.971,89	218.890.300,50
DESEMBER	12.005,31	202.548.209,97
TAHUN 2014	126.782,92	2.139.360.709,60
TAHUN 2013	128.548,02	1.829.994.727,03
TAHUN 2012	115.785,81	1.678.894.245,00

Sumber/Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Indramayu

Gambar 1.1. Produksi Ikan Laut Kabupaten Indramayu
Sumber: (Indramayu, 2016)

"Indramayu memberikan kontribusi 61,61 persen produksi perikanan di Jabar," ujar Kepala Dinas Perikanan dan Kelautan (Diskanla), AR Hakim. Oleh sebab itu pembenahan terhadap tempat pelelangan ikan (TPI) pun terus dilakukan guna meningkatkan produksi perikanan daerah tersebut. (Handayani & Indrawan, 2017).

Kabupaten Indramayu memiliki 14 Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) yang strategis yaitu: PPI Tegalagung, Dadap, Juntinyuat, Lombang, Limbangan, Majakerta, Brondong, Singaraja, Karangsong, Cangkring, Eretan Wetan, Eretan Kulon, Sukahaji dan Ujung Gebang. Produksi hasil tangkapan Kabupaten Indramayu sebanyak 48% berasal dari PPI Karangsong, 40% PPI Eretan Kulon, 1% PPI Tegalagung dan 11% berasal dari PPI lainnya. (Akbar Tanjung, 2012).



Gambar 1.2 : TPI Tegalagung Indramayu Lama
Sumber: Google Images

Salah satu penyumbang produksi perikanan adalah PPI Tegalagung. 5 tahun terakhir jumlah produksi hasil tangkapan periode 2006-2010 rata-rata sebesar 240.389,70 kg. Namun pada tahun 2008 terjadi penurunan produksi perikanan sebesar 3.432,50 kg (Tanjung, 2012).

Nasib 1.400 nelayan Blok Tegalagung, Desa Benda, Kecamatan Karangampel, Indramayu, Jawa Barat, yang kesulitan melaut akibat sedimentasi di muara Sungai Sigedang dalam waktu dekat ini belum akan membaik. Pemerintah Kabupaten Indramayu baru berencana memindahkan lokasi tempat pelelangan ikan itu untuk keperluan jangka panjang. Rencananya, TPI dipindah ke lokasi yang lebih dekat dengan muara sungai. Dengan demikian, perahu nelayan tidak terlalu sulit masuk-keluar pangkalan perahu dan pusat perniagaan ikan (Kustiasih, 2012). Lokasi TPI Tegalagung yang dikelilingi oleh permukiman warga juga sebagai penyebab dibutuhkannya pemindahan TPI Tegalagung.

Setelah akhirnya dilakukan relokasi untuk kawasan TPI Tegalagung, menurut pihak KUD Mina Jaya selaku pengelola TPI Tegalagung menuturkan akan dilakukan penambahan fasilitas untuk mengoptimalkan kinerja TPI Tegalagung. Oleh karena itu, relokasi dipindahkan ke lahan yang lebih luas untuk pengembangan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, perlunya perencanaan dan perancangan Pengembangan TPI Tegalagung Indramayu untuk menunjang kegiatan hasil tangkap perikanan Indramayu. Pengembangan TPI ini dapat mendukung dan meningkatkan produksi perikanan Indramayu khususnya wilayah barat. Pengembangan ini akan terdiri dari TPI Tegalagung, ruang parkir pengunjung, pengelola dan nelayan, pertokoan serba ikan, restaurant, kantor pengelola dan fasilitas penunjang lainnya.

Kawasan TPI ini akan mendukung potensi perikanan Indramayu sekaligus sebagai upaya meningkatkan perekonomian Indramayu. Selain itu, perencanaan dan perancangan TPI ini juga bertujuan untuk penyusunan laporan Tugas Akhir yang berjudul "Pengembangan Kawasan TPI Tegalagung Indramayu".

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Memperoleh satu usulan judul Tugas Akhir yang layak, logis, jelas urgensi dan aktualitanya dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan karakter yang diinginkan atas judul yang diajukan.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Pengembangan TPI Tegalagung Indramayu melalui aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect), alur pikir proses penyusunan LP3A serta desain grafis yang dikerjakan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Subyektif

- a. Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata I (S-1) Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro;
- b. Sebagai dasar acuan proses perencanaan dan perancangan berikutnya dalam penyusunan LP3A.

1.3.2. Obyektif

- a. Memberi masukan dan pengalaman dalam mengenali potensi dan permasalahan yang mungkin ada di lapangan, sehingga bisa memperoleh alternatif-alternatif pemecahan masalah baik secara arsitektural maupun kontekstual dalam merencanakan dan merancang sebuah objek;
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa yang mengajukan tugas akhir;

1.4. Ruang Lingkup

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Secara substansial lingkup pembahasan diutamakan pada berbagai hal yang berhubungan dengan perencanaan dan perancangan Pengembangan TPI Tegalagung Indramayu ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur.

1.4.2. Ruang Lingkup Spasial

Dalam lingkup bahasan ini berisi tentang keadaan geografis, topografi, klimatologi, kebijakan penggunaan lahan dan peraturan bangunan setempat serta rencana pemanfaatan ruang Kota Indramayu.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif, dokumentatif, dan komparatif dimana penyusunan dilakukan dengan mengumpulkan data, menjelaskan, dan menjabarkan terhadap informasi terkait perencanaan dan perancangan sentra batik serta dokumentasi di lapangan. Sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaandan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar. Adapun metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain:

1.5.1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif dilakukan dengan pengumpulan data yang berasal dari studi pustaka/studi literatur, data dari instansi/dinas terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

1.5.2. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif yaitu mendokumentasikan bahan penulisan dengan cara memperoleh gambar visual dari foto-foto yang dihasilkan.

1.5.3. Metode Komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan mengadakan studi banding terhadap TPI tertentu yang sudah ada di suatu daerah. Data yang terkumpul kemudian diidentifikasi dan dianalisa serta dibandingkan untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada.

1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir mengenai Perencanaan dan Perancangan Pengembangan TPI Tegalagung Indramayu

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mengenai literatur yang berhubungan dengan pengembangan TPI, standar-standar fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan penekanan desain sesuai referensi yang relevan.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Menguraikan tentang gambaran umum lokasi Kawasan TPI, kondisi tapak dan kebijakan tata ruang wilayah.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang kesimpulan dan menguraikan mengenai batasan dan anggapan yang digunakan untuk Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan tentang pendekatan program perencanaan dan perancangan bersifat analitis terhadap skala pelayanan, pendekatan pengelolaan, pendekatan pelaku dan aktifitas, pendekatan arsitektur bangunan, pendekatan sistem struktur dan utilitas, pendekatan arsitektur bangunan, pendekatan sistem struktur dan utilitas, pendekatan terhadap lokasi tapak dan lingkungan sekitar.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM DASAR PERANCANGAN

Menguraikan tentang rumusan konsep dasar perancangan, serta program ruang yang dibutuhkan yang disesuaikan dengan penekanan desain.

1.7. Alur Pikir

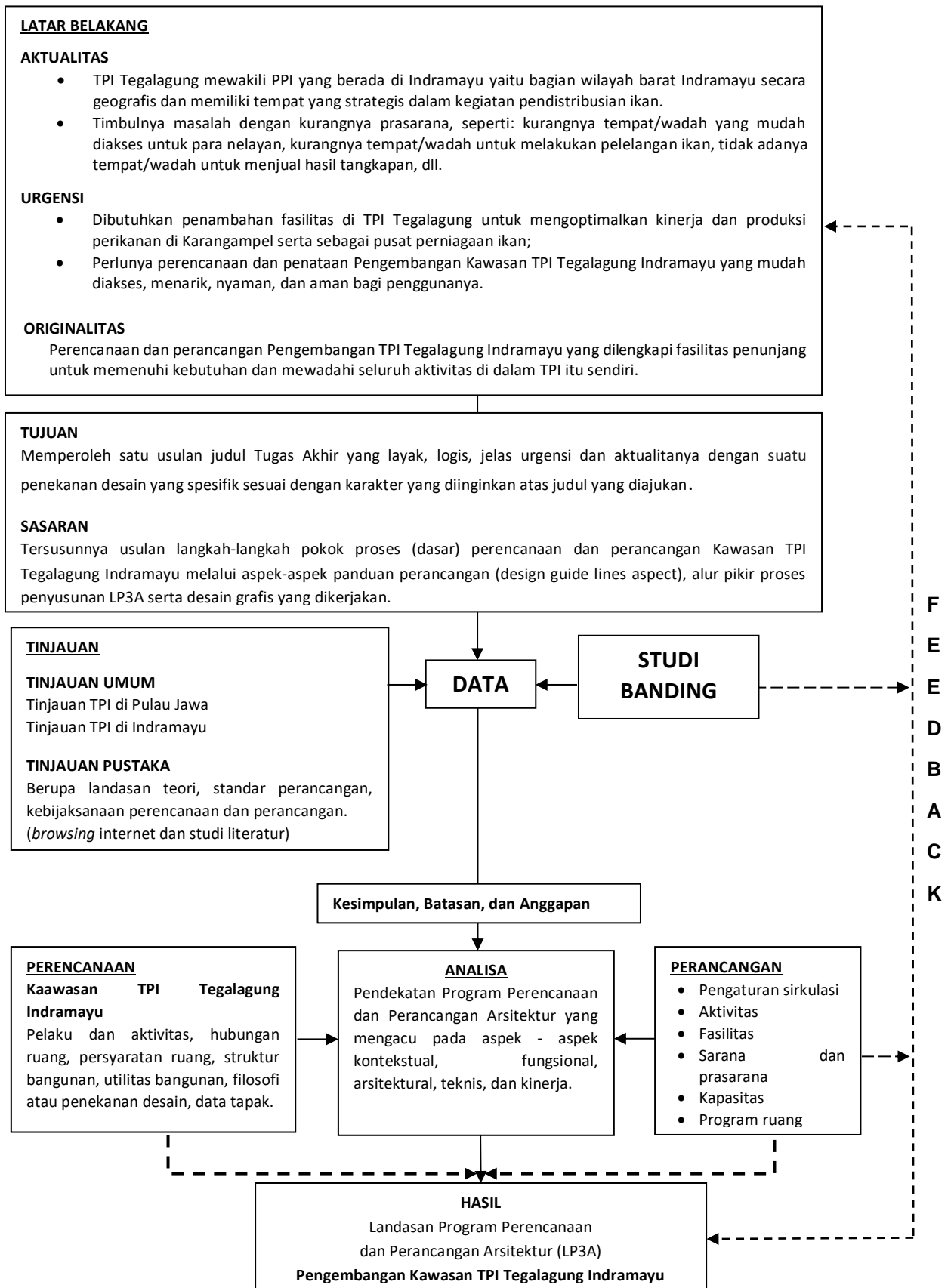


Diagram 1.1 : Diagram Alur Pikir

Sumber: Analisa Pribadi